

ANALISIS PREFERENSI SISWA MELANJUTKAN KE SMK NEGERI 1 BANGKINANG KELOMPOK MULTIMEDIA T.P 2014/2015

Cut Mutia, Rosmawati, Abu Asyari

Email: cut_mutia@yahoo.com, rosmawati@gmail.com, abuasyari@gmail.com

No. HP: 085265650596

Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling
FKIP Universitas Riau

Abstract : This research aims to: a) analyze factors that become a preference for students who choose SMK 1 Bangkinang. b) analyze dominant factors that become a preference for students who choose SMKN 1 Bangkinang. Method used in this research is descriptive research with total sampling technique. The results of this are a) factors that become a preference for students choose SMKN 1 Bangkinang is prioritized at a sector job. b) dominant factor that become a preference for student choose SMKN 1 Bangkinang is because of want to work stand alone 98,9% c) the category that become a preference a preference for students SMKN 1 Bangkinang for students SMKN 1 Bangkinang, globally show the preference students category choose SMK for high category amount 55 persons (56%), medium category amount 21 persons (27%), and in low. Category amount 17 persons (17%), it means that preference for students choose SMK is high.

Keywords : Preference

ANALISIS PREFERENSI SISWA MELANJUTKAN KE SMK NEGERI 1 BANGKINANG KELOMPOK MULTIMEDIA T.P 2014/2015

Cut Mutia, Rosmawati, Abu Asyari

Email: cut_mutia@yahoo.com, rosmawati@gmail.com, abuasyari@gmail.com

No. HP: 085265650596

Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling
FKIP Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk: (a) Menganalisis faktor-faktor internal yang menjadi preferensi siswa memilih SMK NEGERI 1 BANGKINANG, (b) Menganalisis faktor-faktor dominan yang menjadi preferensi siswa memilih SMK NEGERI 1 BANGKINANG. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan teknik sampel jenuh (Total Sampling). Adapun hasil penelitian ini yaitu, (a) Faktor menjadi preferensi siswa memilih SMK NEGERI 1 BANKINANG adalah diprioritaskan pada suatu bidang pekerjaan, (b) Faktor dominan menjadi preferensi siswa memilih SMK NEGERI 1 BANKINANG adalah disiapkan untuk bekerja sebesar 98,99% dan (c) Katagori yang menjadi preferensi siswa SMK Negeri 1 Bangkinang, menunjukkan secara umum kategori preferensi siswa memilih SMK untuk kategori tinggi sebanyak 55 orang (56%), Kategori sedang sebanyak 21 orang (27%), sedangkan kategori rendah sebanyak 17 orang (17%), ini berarti bahwa preferensi siswa memilih SMK adalah tinggi.

Kata kunci : Preferensi

PENDAHULUAN

Undang undang No.2 Tahun 1989 pasal 1 ayat 1, menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Usaha pendidikan berdasarkan pengertian tersebut mencakup kawasan yang amat luas dan semuanya mengacu pada pengembangan individu sebagaimana yang disinggung di atas. Dalam cakupannya yang amat luas itu, upaya pendidikan secara menyeluruh, lengkap dan mantap harus meliputi secara terpadu ketiga kawasan yakni bimbingan, pengajaran dan latihan.

Pendidikan menengah kejuruan (SMK) merupakan pendidikan yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu, kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja, melihat peluang kerja dan mengembangkan diri di kemudian hari. Pendidikan menengah kejuruan adalah lembaga yang mempersiapkan anak didiknya menjadi manusia yang produktif, yang dapat bekerja di bidangnya setelah mendapat pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi. Pendidikan menengah kejuruan harus dijalankan atas dasar prinsip investasi yaitu mempersiapkan peserta didik sebagai calon tenaga kerja dan mengembangkan eksistensi peserta didik, untuk kepentingan peserta didik, masyarakat, bangsa dan negara (Djojonegoro,1999,internets). Dengan demikian, semakin tinggi kualitas pendidikan dan pelatihan yang diperoleh seseorang, maka akan semakin produktif orang tersebut dan diharapkan dapat meningkatkan daya saing tenaga kerja di pasar kerja lokal dan mampu bersaing di pasar global.

Masyarakat dalam hal ini generasi muda berharap agar pendidikan dapat menjadi modal bagi bekal untuk hidup dan bisa menghadapi tantangan zaman dan di era persaingan yang ketat sekarang ini, banyak orang tua berharap agar anaknya memperoleh prestasi akademik yang tinggi, menguasai ilmu yang menyeluruh (IPTEK) sehingga terjamin sukses dalam kehidupannya. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang berorientasi pada dunia kerja dan salah satu tujuannya memberikan bekal siap kerja pada siswa sebagai tenaga kerja yang terampil tingkat menengah sesuai dengan persyaratan yang dituntut oleh dunia kerja. Kegiatan belajar mengajar pada tingkat sekolah menengah kejuruan diarahkan untuk membentuk kemampuan siswa dalam mengembangkan perolehan belajarnya baik pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan tata nilai maupun pada aspek sikap guna menunjang pengembangan potensinya

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang tidak dapat lepas dari pengaruh masyarakat yang berada dalam lingkup sekolah terutama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pengertian masyarakat menurut Koentjaraningrat “masyarakat merupakan kehidupan manusia yang satu yang secara kontinyu berinteraksi satu sama lain berdasarkan sistem adat dan mereka memiliki suatu identitas yang sama”, Sedangkan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Sisdiknas no 20 tahun 2003 (Pasal UU no 23. 2003) Sekolah Menengah Kejuruan adalah salah satu jenjang pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Bangkinang, merupakan sekolah yang telah lama dipercaya oleh masyarakat mengenai kualitas dan pelayanannya. Dalam hal ini masyarakat merupakan bagian tugas dari SMK sendiri dalam mengemban visi dan misinya. Sekolah mempunyai peran dalam

memberikan kualitas pelayanan terhadap masyarakat, menurut Fuad Hasan (1997 : 98-99) yang mengutip pendapatnya Saipah Faisal (1980) dalam Dasar-Dasar Kependidikan menyebutkan 4 peran sekolah terhadap masyarakat yaitu:

1. Mencerdaskan kehidupan bangsa.
Kecerdasan masyarakat dapat dikembangkan melalui pendidikan formal dan non formal. Kecerdasan memang sangat penting bagi perkembangan masyarakat. Masyarakat yang tingkat kecerdasannya tinggi akan mudah memecahkan problema hidup dalam masyarakat.
2. Membawa virus pembaharuan bagi perkembangan masyarakat.
Sekolah sebagai lembaga pendidikan akan banyak melakukan penelitian untuk meningkatkan kualitasnya. Penelitian tersebut akan menghasilkan penemuan-penemuan baru yang pada akhirnya akan dipergunakan untuk meningkatkan perkembangan masyarakat.
3. Melahirkan warga masyarakat yang siap dan terbekali bagi kepentingan kerja dilingkungan masyarakat.
Untuk terjun ke lapangan pekerjaan diperlukan bekal yang matang, pengetahuan sikap dan keterampilan. Sekolah akan berusaha menyusun kurikulumnya secara fleksibel terhadap perkembangan zaman sehingga akan menghasilkan out put yang siap pakai.
4. Melahirkan sikap positif dan konstruktif bagi warga masyarakat, sehingga tercipta integrasi sosial yang harmonis di tengah-tengah masyarakat.
Sikap positif dan konstruktif sungguh sangat didambakan oleh masyarakat dan sekolah telah berusaha membekali siswanya sejak sekolah dasar lewat pendidikan agama, pendidikan moral pancasila maupun bidang studi lain.

Pendidikan bukan saja penting untuk membangun pemberdayaan masyarakat terpelajar yang menjelma dalam wujud masyarakat kritis (critical society), tetapi juga dapat menjadi landasan yang kuat untuk memacu pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan tenaga kerja yang memiliki pengetahuan, menguasai teknologi, mempunyai keahlian, ketrampilan dan dapat meningkatkan kualitas hidup. Salah satu kebijakan untuk pemerataan dan perluasan akses pendidikan dilakukan melalui penguatan program – program antara lain memperluas SMK baik swasta maupun negeri untuk mencapai komposisi jumlah SMA dan SMK yang seimbang.

Kebijakan untuk peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing pendidikan dilakukan melalui penguatan program – program antara lain pengembangan sekolah berbasis keunggulan lokal di setiap kabupaten atau kota. SMK di setiap daerah juga didorong untuk mengembangkan program studi yang berorientasi pada keunggulan lokal, baik pada aspek ketrampilan maupun kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan akan diberikan untuk membekali lulusan SMK mampan mengembangkan sendiri lapangan kerja bagi diri sendiri.

Sebagai siswa setelah tamat SMP mau masuk ke SMK. Dasar mereka masuk kesekolah tersebut ada bermacam-macam, ada yang berdasarkan keinginan diri sendiri atau pengaruh lingkungan. Berdasarkan dorongan tersebut untuk memotivasi saya untuk mengadakan suatu penelitian.

Berdasarkan uraian diatas, maka judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah **“ANALISIS PREPERENSI SISWA MELANJUTKAN KE SMK**

NEGERI 1 BANGKINANG KELOMPOK MULTIMEDIA BANGKINANG TP 2014/2015”.

METODE PENELITIAN

Menurut sugiono (2004:1) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian ini supaya tercapai secara maksimal harus memperhatikan langkah-langkahnya yang harus dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan jenis penelitian, populasi, sampel sampai metode analisis data.

Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu jenis yang dilakukan untuk menjawab persoalan tentang gejala atau fenomena apa adanya. Sampelnya adalah sampel jenuh berarti seluruh populasi dijadikan sampel, Subjek dalam sampel sama dengan jumlah yang ada dalam populasi. Tidak ada penulisan subjek dan kelompok individu yang lebih besar karna semua individu dalam kelompok tersebut dilibatkan secara langsung yang selanjutnya teknik sampling seperti ini disebut dengan sampel jenuh (Ibnu Jahar,1999;134). Sebagai gambaran populasi dan sampel dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 1
Populasi Dan Sampel Penelitian

NO	K	Populasi	Sampel
1	X	37	37
2	XI	33	33
3	XII	29	29
Jumlah		99	99

Sumber data : Tata usaha SMK Negeri 1 Bangkinang

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang preferensi siswa melanjutkan ke SMKN 1 Bangkinang sedangkan Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tentang preferensi siswa melanjutkan ke SMKN 1 Bangkinang Angket tentang preferensi siswa melanjutkan ke SMKN 1 Bangkinang kelompok Multimedia, untuk lebih jelasnya alat pengumpulan data, disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2
Kisi-kisi analisis preferensi siswa melanjutkan ke SMKN 1 Bangkinang

Indicator	Descriptor	No item	Jumlah
Alasan masuk ke SMK	1. Disiapkan untuk bekerja	1, 2, 3 dan 4	4
	2. Mampu bekerja di bidang tertentu	5, 6, 7 dan 8	4
	3. Membuka lapangan kerja	9, 10, 11, 12, 13 dan 14	6
	4. Lebih terarah pada pilihan pekerjaan tertentu	15, 16 dan 17	3
	5. Cepat mencari kerja	18, 19, 20 dan 21	4
	6. Jiwa kemirausahaan	22, 23, 24 dan 25	4
Total		25	25

Sumber data : <http://esemka-smk.blogspot.com/2013/10/5-lima-alasan-memilih-sekolah-menengah.html>

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan persentase (Sugiyono,1994;27) dengan rumusan sebagai berikut :

$$1. P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Persentase

F= Frekuensi

N= Jumlah

Maka untuk menghitung kecenderungan preferensi interval siswa digunakan formula sebagai berikut :

$$I = (ST - SR) : k$$

Keterangan:

I = Internal

ST = Skor Tertinggi

SR = Skor Terendah

K = Jumlah Kelas (Mangkuatmodjo:37)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada Bab IV ini akan diuraikan tentang deskripsi data, analisis data, serta pembahasan hasil penelitian sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang hendak dicapai yang akan dibuktikan terkait dengan mengungkapkan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi siswa dan siswi melanjutkan SMK NEGERI 1 BANGKINANG.

Berdasarkan verifikasi terhadap data penelitian, seluruh data yang diperoleh dari hasil pengadministrasian instrumen terhadap 99 sampel data yang diolah, berikut dikemukakan deskripsi data hasil penelitian.

1. Diskripsi faktor-faktor yang menjadi preferensi siswa memilih SMK

Negeri 1 Bangkinang

Sesuai dengan rumusan dan tujuan yang telah diuraikan pada BAB I bahwa dalam penelitian ini salah satu hal yang diungkapkan adalah faktor-faktor internal yang menjadi siswa memilih SMK NEGERI 1 BANGKINANG.

Adapun faktor-faktor yang menjadi preferensi siswa memilih SMK NEGERI 1 BANGKINANG yang keseluruhannya berjumlah 99 orang siswa, dimana secara rinci dapat dilihat hasil analisis pengolahan data yang dilakukan dan disusun dalam table berikut ini:

Tabel 3
Faktor-faktor yang menjadi preferensi siswa memilih SMK NEGERI 1 BANGKINANG

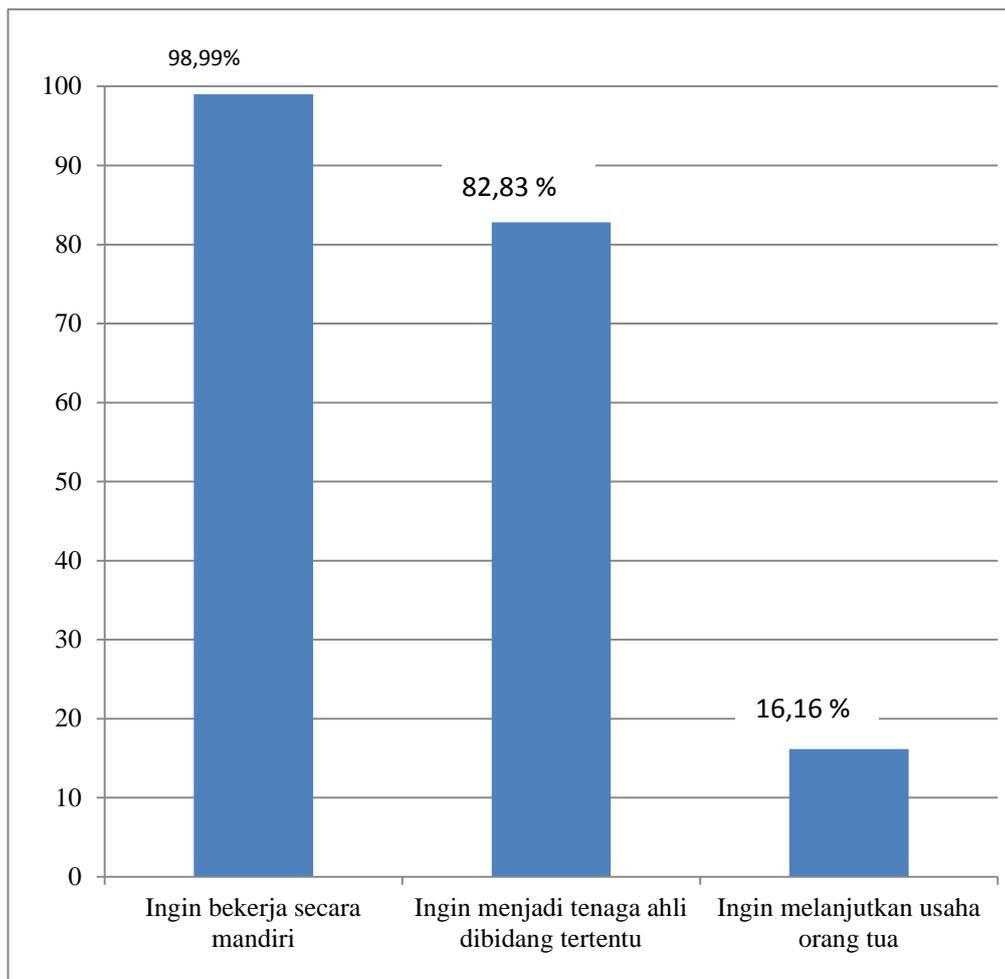
No	Pernyataan	YA		TIDAK	
		<i>F</i>	%	<i>f</i>	%
1	Saya masuk ke SMK karena ingin mempersiapkan diri untuk bekerja	94	94,95	5	5,05
2	Saya masuk ke SMK supaya terampil dalam bekerja	97	97,98	2	2,02
3	Saya masuk ke SMK karena ingin menjadi pekerja profesional	96	96,97	3	3,03
4	Saya masuk ke SMK karena ingin mendapatkan keahlian dalam bekerja	98	98,99	1	1,01
5	Saya masuk ke SMK karena ingin mendapat keahlian dibidang tertentu	88	88,89	11	11,11
6	Saya masuk ke SMK karena ingin berprestasi dibidang pekerjaan tertentu	83	83,84	16	16,16
7	Saya masuk ke SMK karena ingin mendalami pekerjaan dibidang tertentu	82	82,83	17	17,17
8	Saya masuk ke SMK karena ingin menjadi tenaga ahli dibidang tertentu	82	82,83	17	17,17
9	Saya masuk ke SMK karena setelah tamat ingin membuka usaha sendiri	62	62,63	37	37,37
10	Saya masuk ke SMK karena ingin melanjutkan usaha orang tua	16	16,16	83	83,84
11	Saya masuk ke SMK karena ingin bekerja secara mandiri	98	98,99	1	1,01
12	Saya masuk ke SMK karena ingin membuka lapangan kerja untuk orang lain	75	75,76	24	24,24
13	Saya masuk ke SMK karena mempelajari secara mendalam dibidang tertentu	88	88,89	11	11,11
14	Saya masuk ke SMK karena ingin mempersiapkan diri bekerja dibidang	89	89,90	10	10,10

	tertentu				
15	Saya masuk ke SMK karena kebutuhan tenaga kerja yang sesuai dilingkungan saya	48	48,48	51	51,52
16	Saya masuk ke SMK karena jurusan yang ada sesuai dengan kebutuhan lapangan pekerjaan	68	68,69	31	31,31
17	Saya masuk ke SMK agar dapat diterima di perusahaan yang ada dilingkungan saya	52	52,53	47	47,47
18	Saya masuk ke SMK karena ingin cepat bekerja	76	76,77	23	23,23
19	Saya masuk ke SMK karena peluang kerja lebih banyak dibutuhkan	90	90,91	9	9,09
20	Saya masuk ke SMK karena setelah tamat SMK bisa langsung bekerja	85	85,86	14	14,14
21	Saya masuk ke SMK karena dunia kerja lebih cenderung menerima tamatan SMK	72	72,73	27	27,27
22	Saya masuk ke SMK karena di SMK melatih kewirausahaan	90	90,91	9	9,09
23	Saya masuk ke SMK karena Jiwa kewirausahaan saya dapat berkembang	87	87,88	12	12,12
24	Saya masuk ke SMK karena ingin mendalami jiwa kewirausahaan	85	85,86	14	14,14
25	Saya masuk ke SMK karena ingin mewujudkan semangat jiwa kewirausahaan	91	91,92	8	8,08

Sumber: Olahan data penelitian, 2014

Berdasarkan hasil analisis pada table di atas, terlihat bahwa faktor-faktor internal yang menjadi preferensi siswa memilih SMK NEGERI 1 BANGKINANG Tahun Pelajaran 2014/2015. Secara keseluruhan persentase indikator yang terbesar dari faktor internal adalah mempersiapkan diri untuk bekerja sebesar 94,95%, sedangkan yang tidak mempersiapkan dirinya untuk bekerja sebesar 5,05 %. Selanjutnya faktor internal yang mempengaruhi terampil dalam bekerja adalah sebesar 97,98, sedangkan yang tidak tampil dalam bekerja sebesar 2,02 %. Selanjutnya ingin menjadi bekerja profesional sebesar 96,97%, sedangkan tidang ingin bekerja secara profesional sebesar 3,03%. Selanjutnya agar mendapatkan keahlian dalam bekerja sebesar 98,99%, sedangkan tidak ingin mendapatkan keahlian dalam bekerja sebesar 1,01%. Selanjutnya ingin mendapatkan keahlian dalam bidang tertentu sebesar 88,89%, sedangkan tidak ingin mendapatkan keahlian dalam bidang tertentu sebesar 11,11%. Selanjutnya ingin berprestasi dibidang pekerjaan tertentu sebesar 83,84%, sedangkan yang tidak ingin berprestasi dibidang pekerjaan sebesar 16,16%. Selanjutnya ingin menjadi tenaga ahli dibidang tertentu adalah sebesar 82,83%, sedangkan yang tidak ingin menjadi tenaga ahli dibidang tertentu sebesar 17,17%. Selanjutnya Ingin membuka usaha sendiri setelah tamat sebesar 62,63%, sedangkan yang tidak ingin buka usaha sendiri sebesar 37,37%. Selanjutnya Ingin melanjutkan usaha orang tua sebesar 16,16%, sedangkan yang tidak ingin melanjutkan usaha orang tua sebesar 83,84%. Selanjutnya ingin bekerja secara mandiri sebesar 98,99%,

sedangkan yang tidak ingin bekerja secara mandiri sebesar 1,01%. Selanjutnya ingin membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain sebesar 75,76%, sedangkan yang tidak ingin membuka lapangan kerja untuk orang lain sebesar 24,24%. Selanjutnya ingin mempelajari secara mendalam dibidang tertentu sebesar 88,89%, sedangkan yang tidak ingin mempelajari secara mendalam dibidang tertentu sebesar 11,11%. Selanjutnya ingin mempersiapkan diri bekerja dibidang tertentu adalah 89,90%, sedangkan yang tidak ingin mempersiapkan diri bekerja dibidang tertentu adalah 10,10%. Selanjutnya kebutuhan tenaga kerja yang sesuai dilingkungannya sebesar 48,48%, sedangkan kebutuhan tenaga kerja yang tidak sesuai dilingkungannya sebesar 51,51%. Selanjutnya Jurusan yang ada sesuai dengan kebutuhan lapangan pekerjaan sebesar 68,69%, sedangkan jurusan yang tidak ada sesuai dengan lapangan pekerjaan sebesar 31,31%. Selanjutnya ingin dapat diterima di perusahaan yang ada dilingkungannya adalah 52,53%, sedangkan agar tidak dapat di terima di perusahaan yang ada dilingkungannya sebesar 47,47%. Selanjutnya ingin cepat bekerja sebesar 76,77%, sedangkan yang tidak ingin cepat bekerja sebesar 23,23%. Selanjutnya peluang kerja lebih banyak dibutuhkan sebesar 90,91%, sedangkan peluang kerja tidak banyak dibutuhkan sebesar 9,09%. Setelah tamat SMK bisa langsung bekerja sebesar 85,86%, sedangkan tamat SMK tidak bisa langsung bekerja sebesar 14,14%. Selanjutnya karena dunia kerja lebih cenderung menerima tamatan SMK sebesar 72,73%, sedangkan karena dunia kerja tidak lebih cenderung menerima tamatan SMK sebesar 27,27%. Selanjutnya karena di SMK melatih kewirausahaan sebesar 90,91%, sedangkan karena di SMK tidak melatih kewirausahaan sebesar 9,09%. Selanjutnya karena jiwa kewirausahaan dapat berkembang sebesar 87,88%, sedangkan karena jiwa kewirausahaan tidak dapat berkembang sebesar 12,12%. Selanjutnya karena ingin mendalami jiwa kewirausahaan sebesar 85,86%, sedangkan karena tidak ingin mendalami jiwa kewirausahaan sebesar 14,14%. Selanjutnya karena ingin mengwujudkan semangat jiwa kewirausahaan sebesar 91,92%, sedangkan yang tidak ingin mengwujudkan semangat jiwa kewirausahaan sebesar 8,09%. Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa faktor internal yang dominan menjadi preferensi siswa memilih SMK Negeri 1 Bangkinang adalah karena ingin mendapat keahlian dalam bekerja dan ingin bekerja secara mandiri. Untuk lebih jelas lihatlah grafik dibawah ini :



Gambar 1. Diagram batang yang menunjukkan Faktor dominan yang menjadi preferensi siswa memilih SMK

Berdasarkan hasil analisis pada Gambar 4.1 di atas secara keseluruhan persentase yang menjadi faktor dominan siswa memilih SMK yaitu ingin bekerja secara mandiri sebesar 98,99%.

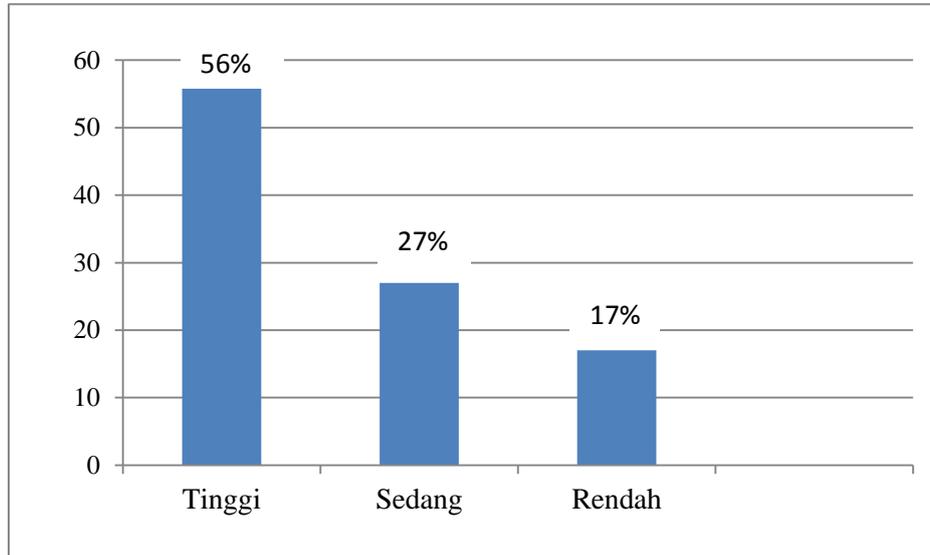
2. Kategori preferensi siswa memilih SMK Negeri 1 Bangkinang

Untuk mengetahui kategori preferensi siswa Memilih SMK, maka dapat diketahui dari tabel berikut:

Tabel 3
Kategori yang menjadi preferensi siswa memilih SMK Negeri 1 Bangkinang

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	%
20 – 25	T	55	56
16 – 21	S	27	27
12 – 17	R	17	17
Total		99	100

Pada Tabel 3 tersebut di atas menunjukkan secara umum kategori preferensi siswa memilih SMK untuk kategori tinggi sebanyak 55 orang (56%), Kategori sedang sebanyak 21 orang (27%), sedangkan kategori rendah sebanyak 17 orang (17%), ini berarti bahwa preferensi siswa memilih SMK adalah tinggi.



Gambar 2. Kategori yang menjadi preferensi siswa melanjutkan ke SMK

Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa pada umumnya lulusan SMP ingin masuk SMK sesuai dengan minat dan cita-cita masuk SMK, serta dikarenakan dasar ilmu. Hanya sebagian kecil saja yang ingin melanjutkan ke SMA.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa faktor yang dominan yang menjadi preferensi siswa memilih SMK Negeri 1 Bangkinang adalah disiapkan untuk bekerja.

Menurut AL-Mighwar (2011:104), faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa adalah sebagai berikut:

1. Siswa yang orang tuanya memiliki cita-cita tinggi yang tidak realistis terhadap prestasi akademik atau prestasi sosial yang terus menerus mendesak untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.
2. Siswa yang kurang diterima oleh teman-teman sekelas yang tidak mengalami kegembiraan sebagaimana dialami teman-teman sekelas dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler.
3. Remaja yang matang lebih awal fisiknya jauh lebih besar dibandingkan teman-teman sekelasnya.

Dalam hal karir ini Dewa Katut Sukardi (1985:41) bahwa berhasil atau tidaknya kegiatan belajar sangat ditentukan oleh lingkungan fisik dengan berhasilnya kegiatan belajar, akan mempengaruhi siswa dalam proses perencanaan karir.

Dalam membantu siswa dalam menentukan pilihan sekolah atau pilihan arah karirnya. Munandar (1996:76) berpendapat layanan bimbingan disekolah diberikan untuk membantu siswa yang mengalami masalah, khususnya berkenaan penyusunan rencana unyruk masa depannya, jadi apabila siswa masih belum datang ke ruangan BK hendaknya guru BK di sekolah mempunyai program yang mana dapat membantu siswa dalam menentukan pilihan karir sehingga mereka tidak salah dalam mengambil keputusan.

Dalam penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam membantu siswa dalam memilih dan menentukan arah pilihan sekolahnya perlu adanya bantuan dari guru bimbingan dan konseling atau konselor. Sekolah agar siswa dengan mudah memilih dan menentukan sebuah pilihan yang tepat sesuai dengan bakat dan minat yang ia miliki.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini, yaitu: 1) Faktor menjadi preferensi siswa memilih SMK NEGERI 1 BANKINANG adalah diprioritaskan pada suatu bidang pekerjaan. 2) Faktor dominan menjadi preferensi siswa memilih SMK NEGERI 1 BANKINANG adalah disiapkan untuk bekerja sebesar 98,99 %. 3) Katagori yang menjadi preferensi siswa SMK Negeri 1 Bangkinang cukup tinggi sebesar 56%.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan, temuan penelitian dan kesimpulan penelitian ini, maka dapat dikemukakan rekomendasi sebagai berikut :

1. Kepada pihak sekolah SMK NEGERI 1 BANGKINANG agar dapat memperhatikan dan mengevaluasi kuantitas layanan bimbingan dan konseling di sekolah
2. Kepada guru pembimbing atau konselor di SMK NEGERI 1 BANGKINANG hendaknya dapat terus melaksanakan dan meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling agar dapat membantu siswa dalam meningkatkan preferensi dalam menentukan sebuah pilihan atau keraguan yang dialaminya
3. Kepada guru bidang studi agar dapat memperhatikan siswa di sekolah berkaitan dengan preferensi memilih sekolah
4. Kepada peneliti selanjutnya agar mengkaji lebih mendalam tentang preferensi siswa memilih suatu sekolah. Penelitian ini dilakukan dengan sampel penellitian yang lebih besar dan topik bahasan yang lebih bervariasi demi mendapatkan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abustam, Muhammad Idrus. 1990. *“Gerak Penduduk, Pembangunan dan Perubahan Sosial*
- Alkadri. 2001. *Tiga Pilar Pengembangan Wilayah*. Edisi Kedua (Revisi), BPPT, Jakarta.
- Analisis Pengaruh Faktor-faktor Motivasi terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada PT. Lariza*, Medan.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2008. *Tapanuli Utara Dalam Angka*. Tarutung.
- Bilson Simamora, (2004). *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud) Direktorat Pendidikan Indonesia, Jakarta.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud), 1988. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka, Jakarta.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. PP No. 29 tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah Kejuruan.

<http://www.geocities.com/guruvalah.htm/> Hubungan Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Tata Usaha SMK Negeri se Kota Samarinda.

Menengah Kejuruan. 1997. Indikator Keberhasilan SMK.

Oktaviani, C. 1996. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Orang Tua Dalam Keputusan Membeli Mainan Anak dan Preferensi Anak di Kelurahan Pondok Kelapa Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur*. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi UNS. Surakarta

Rahiem, Husni. 2009. Pemerataan dan Akses Peningkatan Mutu Pendidikan. Media

Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. RajaGrafindo Persada, Jakarta.

See P, Ragget, A.D. Cliff dan A. Frey. 1997. *Location Analysis in Human Geography*. New York : Wiley.

Setyianingsih, Martinah Endah, et al. 2008. *Konsep Pendidikan SMK Dalam Mengantisipasi Kebutuhan Pasar Kerja Untuk Mendukung Peningkatan potensi Wilayah di Surabaya*. Surabaya.

Suprpto, Amin. 2007. *Minat Masuk Perguruan Tinggi bagi Siswa Kelas III Program Keahlian Teknik Instalasi Listrik pada SMK di Purworejo*, Semarang.